

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *workplace spirituality* dengan kepuasan kerja pada karyawan milenial di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *workplace spirituality* maka semakin tinggi pula kepuasan kerja pada karyawan milenial di Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah *workplace spirituality* pada karyawan milenial di Yogyakarta, maka semakin rendah pula kepuasan kerja pada karyawan milenial di Yogyakarta. Berdasarkan analisis perbedaan, karyawan milenial di Yogyakarta yang berjenis kelamin laki-laki memiliki kepuasan kerja lebih tinggi dibandingkan perempuan dan karyawan milenial yang berkerja kurang dari 5 tahun memiliki kepuasan kerja lebih tinggi di bandingkan dengan karyawan milenial yang masa kerja lebih dari 5 tahun. Variabel *workplace spirituality* mampu mempengaruhi kepuasan kerja sebesar 41.4% pada karyawan milenial di Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi individu

Diharapkan karyawan dapat mencari aspek pekerjaan yang memberikan rasa makna dan tujuan. Fokus pada bagaimana pekerjaan dan berkontribusi pada sesuatu yang lebih besar, baik itu melalui dampak sosial, pengembangan diri, atau kontribusi terhadap tim dan perusahaan. Diharapkan

karyawan dapat menciptakan dan memelihara hubungan yang positif dengan rekan kerja. Berempati, mendukung, dan berkolaborasi dengan orang lain dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan menyenangkan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat melaraskan visi, misi, dan nilai perusahaan dengan nilai-nilai spiritual seperti integritas, kejujuran, dan rasa hormat. Memastikan bahwa semua karyawan memahami dan merasa terhubung dengan tujuan perusahaan yang lebih besar. Memberikan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi dengan menawarkan fleksibilitas kerja, cuti yang memadai, dan dukungan untuk kesejahteraan mental dan emosional karyawan. Kemudian Berikan dukungan untuk kesejahteraan karyawan secara holistik, termasuk kesehatan fisik, mental, dan emosional. Program kesejahteraan yang komprehensif dapat membantu karyawan merasa lebih sehat dan bahagia di tempat kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih menggali lagi mengenai *workplace spirituality* dengan kepuasan kerja dikarenakan masih kurangnya penelitian mengenai pengaruh *workplace spirituality* terhadap kepuasan kerja. Selain itu, diharapkan juga peneliti untuk lebih menggali faktor-faktor lain dari kepuasan kerja dikarenakan masih banyak sekali faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja selain dilihat dari *workplace spirituality*, seperti: kualitas mutu pengawasan, kesempatan promosi kenaikan jabatan, hubungan kerja, interaksi sosial, hingga jaminan secara keuangan.